

PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PENJUALAN OBAT DI APOTEK KONDANG MARI LAMPUNG TENGAH

Agus Sunoto

Jurusan Sistem Informasi STMIK Pringsewu Lampung

Jl. Wisma Rini No. 09 pringsewu Lampung

Telp. (0729) 22240 website: www.stmikpringsewu.ac.id

agussunoto05@gmail.com

Abstrak

Apotek “Kondang Mari” merupakan satu-satunya toko obat yang ada di Kecamatan Tanjung rejo. Tepatnya di pinggir jalan Tanjung rejo, dan berdekatan dengan pasar payung rejo. Dengan lokasinya yang sangat strategis tersebut, memudahkan para warga untuk menjangkau tempatnya. Dengan kemajuan teknologi yang semakin canggih, sekarang ini masih banyak sekali bahkan hamper semua toko obat (apotek) yang menggunakan cara konvensional untuk mengerjakan tugas-tugas yang berkaitan dengan apotek. Salah satunya adalah Tanjung rejo di Kecamatan Pubian Kab.Lampung tengah. memiliki permasalahan pada pencatatan transaksi yang bersifat konvensional. Karena itu dibutuhkan sebuah sistem yang dapat mengatasi hal tersebut. Software yang digunakan untuk pembuatan sistem ini adalah Visual Basic 6.0. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membuat sistem pencatatan obat (pembelian-penjualan) yang bersifat komputerisasi. Manfaatnya adalah agar memudahkan proses pencatatan data obat, baik itu pembelian ataupun penjualan. Metode yang digunakan adalah kepustakaan, observasi, wawancara dan analisis. Dari pembuatan sistem ini, harapannya bisa meringankan tugas asisten apoteker dan membuat kinerja apotek menjadi lebih efektif dan efisien.

Kata Kunci : *Sistem Informasi, Sistem Informasi Apotek.*

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dengan seiringnya perkembangan masyarakat yang semakin maju, maka diperlukanya suatu sistem guna mempermudah pelayanan kesehatan salah satunya dengan adanya apotik. Berdasarkan proses penjualan obat yang sedang berjalan pada Apotek Kondang Mari, masih terdapat beberapa kendala, yaitu mengalami kesulitan untuk mendapatkan informasi data obat dikarenakan bentuk arsip, lamanya proses pembuatan nota karena dalam proses pembuatannya masih secara manual dengan cara tulis tangan. baik itu transaksi penjualan ataupun pembelian barang ke dalam sebuah buku. Karena sistem konvensional tersebut membuat kinerja apotek menjadi kurang efektif dan efisien. Dan untuk proses kalkulasi penjualan obat yang hanya menggunakan cara

konvensional yaitu dengan alat penghitung kalkulator. Untuk menghitung dan memproses data penjualan obat yang dilakukan secara konvensional akan memakan banyak waktu dan tenaga, belum lagi kesalahan yang rentan terjadi. Biasanya data-data yang masuk akan dicatat ke dalam sebuah buku, pencatatan ini merupakan pekerjaan yang tidak mudah dan selain membutuhkan waktu juga sangat menguras tenaga. Selain itu penyusunan data pada apotek yang ada juga akan terhambat dengan dilakukannya cara-cara pengelolaan yang masih bersifat konvensional. Dalam pembuatan laporan apotek juga mengalami kendala. Memerlukan waktu dan tenaga untuk mengolah laporan untuk data-data laporan yang diperlukan tidak dapat langsung disediakan. Pada apotek banyak data-data obat, data transaksi, dan lain - lain yang tidak mungkin dihafalkan. Oleh

sebab itu, dibutuhkan sebuah sistem yang dapat mendaftarkan - daftarkan data tersebut dengan melakukan perbaikan dalam pengelolaan sebuah sistem pengolahan data. Perbaikan yang akan dilakukan yaitu membuat sistem pencatatan dengan menggunakan sistem yang berbasis komputer, baik dari segi pendataan barang persediaan, pencatatan data transaksi, dan proses yang lainnya yang berhubungan dengan aktivitas pada apotek yang bersangkutan. Database ada untuk melayani kebutuhan aplikasi. Aplikasi adalah satu unit perangkat lunak yang dibuat untuk melayani kebutuhan akan beberapa aktivitas. Dengan adanya sebuah aplikasi sistem informasi penjualan obat pada Apotek yang akan dibuat ini, maka sistem informasi Apotek akan dapat dikelola dengan lebih baik lagi. Tujuan penelitian ini untuk merancang aplikasi perangkat lunak pada sub sistem penjualan obat di apotek mulya abadi ini dilakukan sebagai upaya untuk menghasilkan informasi mengenai penjualan obat yang akurat, tepat pada waktunya dan relevan dan menyediakan laporan-laporan penjualan dengan mudah dan tepat pada waktunya

1.2 Rumusan Masalah

Permasalahan dari beberapa apotek yang pernah kami jumpai adalah sbb:

1. Alur proses yang sangat menyita waktu bagi customer.
2. Kecepatan dalam melayani para konsumen masih kurang.

1.3. Batasan Masalah

Kegiatan apotek merupakan sebuah kegiatan yang cukup luas dan sangat kompleks. Dalam tugas ini, semua permasalahan dapat dibuat namun lebih difokuskan pada Bagaimana membangun sebuah sistem yang sekaligus dilengkapi dengan chart data sebagai laporan seperti: dalam penjualan obat dan pembelian obat sebagai penunjang keputusan agar lebih mudah dalam perencanaan bagi manajer

dan pengambilan keputusan bagi pimpinan serta memuaskan bagi semua pihak.

1.4. Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah karena penelitian ini dibuat dengan tujuan untuk menghasilkan sistem yang berbasis komputer serta memudahkan asisten apoteker dan karyawan apotek dalam melakukan pencatatan transaksi. Tanpa menggunakan kalkulator yang tidak lagi efisien.

1.5. Manfaat

Penelitian ini dibuat untuk meningkatkan kinerja pada apotek serta mendukung pencapaian tujuan organisasi menggunakan visual basic 6.0 secara efektif dan efisien dimana serta dapat membantu kinerja apotek dibidang penjualan obat serta menghasilkan laporan yang akurat secara komputerisasi.

11 LANDASAN TEORI

2.1. Sistem

Sistem adalah sekelompok unsur yang erat hubungannya satu dengan yang lain, yang berfungsi bersama-sama untuk mencapai tujuan tertentu. Secara sederhana sistem dapat diartikan sebagai suatu kumpulan atau himpunan dari unsur, komponen, atau variabel-variabel yang terorganisasi, saling berinteraksi, saling tergantung satu sama lain dan terpadu.

Menurut (Jogiyanto, 2005:1), Sistem adalah suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan atau untuk menyelesaikan suatu sasaran yang tertentu.

Menurut (Indrajit 2001:2), Sistem adalah kumpulan-kumpulan dari komponen-komponen yang memiliki unsur keterkaitan antara satu dengan lainnya.

Menurut (Lani Sidharta 1995:9), Sistem adalah himpunan dari bagian-bagian yang saling berhubungan, yang secara bersama mencapai tujuan-tujuan yang sama.

2.2. Informasi

Informasi adalah Data yang di simpan, di proses, atau di trasmisikan.

Menurut (Jogiyanto, 2005; 8). Informasi diartikan sebagai data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerimanya..

Menurut (Sutanta 2004:4), informasi merupakan hasil pengolahan data sehingga menjadi bentuk yang penting bagi penerimanya dan mempunyai kegunaan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan yang dapat dirasakan akibatnya secara langsung saat itu juga atau secara tidak langsung pada saat mendatang. Untuk memperoleh informasi, diperlukan adanya data yang akan diolah dan unit pengolah.

Menurut (George M.Scott, 2001;4) Sistem informasi adalah sistem yang diciptakan oleh para analisis dan manajer guna melaksanakan tugas khusus tertentu yang sangat esensial bagi berfungsinya organisasi.

2.3. Sistem Informasi

Sistem Informasi secara umum adalah merupakan kegiatan atau aktifitas yang melibatkan serangkaian proses, berisi informasi-informasi yang digunakan untuk mencapai tujuan.

Menurut James A. Hall (2007:9) Bahwa sistem Informasi adalah serangkaian prosedur formal dimana data dikumpulkan, diproses menjadi informasi dan didistribusikan ke para pengguna.

Menurut Henry C Lucas (1982:35), yang diterjemahkan oleh Jugianto H.M, menyatakan bahwa sistem Informasi adalah : suatu kegiatan dari prosedur-prosedur yang diorganisasikan, bilamana dieksekusi akan menyediakan informasi untuk mendukung pengambilan keputusan dan pengendalian di dalam organisasi.

Menurut (Romney 1997:16) yang dialihbahasakan oleh Krismiaji (2002; 12) adalah sebagai berikut ; Sistem Informasi adalah cara-cara yang diorganisasi untuk mengumpulkn, memasukkan, mengolah, dan menyimpan data dan cara-cara yang diorganisasi untuk menyimpan, mengelola, mengendalikan dan melaporkan informasi sedemikian rupa

sehingga sebuah organisasi dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

2.5. Sistem Informasi Penjualan Di Apotek

Sistem Informasi Penjualan Apotek adalah suatu kumpulan informasi yang mendukung suatu proses pemenuhan kebutuhan suatu informasi yang bertanggung jawab untuk menyediakan informasi penjualan obat dalam satu kesatuan proses yang bertujuan untuk meningkatkan pelayanan pada Apotek Kondang mari, dengan menggunakan Visual Basic 6.0. bertujuan agar memudahkan kita dalam pencatatan transaksi tanpa menggunakan alat manual yang sangat menyita waktu yang cukup lama bagi konsumen maupun pekerja nya yang ada di apotik kondang mari .

3.a. Analisis Sistem

Sistem pelayanan yang dilakukan Apotek Kondang Mari Lampung ini masih memiliki masalah. Masalah-masalah yang sering dialami misalnya:

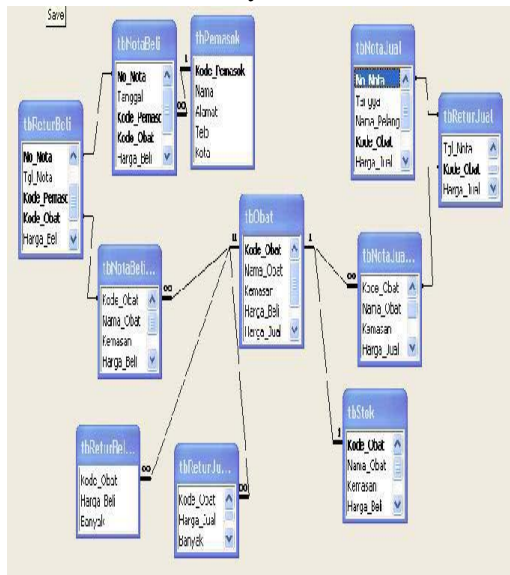
Pencatatan stok obat, sampai kepada pembuatan laporan masih sering terjadi kesalahan karena sistem yang digunakan bersifat konvensional. Hal tersebut terbukti dengan adanya data primer secara konvensional.

Metode yang digunakan untuk menganalisis sistem, adalah metode analisis PIECES (*performance, information, economic, control, efficiency, dan service*). Dalam mengidentifikasi masalah ini harus dilakukan analisis terhadap kinerja, informasi, ekonomi, keamanan aplikasi, efisiensi dan pelayanan pelanggan.



2.b. Perancangan Sistem

Menurut Yakub (2012:145) perancang sistem dapat didefinisikan sebagai penggambaran, perencanaan, dan pembuatan sketsa atau pengaturan dari beberapa elemen terpisah ke dalam satu kesatuan yang utuh dan berfungsi. Tujuan dari rancangan sistem adalah untuk memenuhi kebutuhan kepada pemakai sistem, dan untuk memberikan gambaran secara jelas dan rancang bangun yang lengkap kepada pemrogram komputer dan ahli-ahli teknik lainnya.



3.c. Struktur Database

Field	Type	Collation	Attributes	Null	Default	Extra
<input type="checkbox"/> kode_barang	int(14)			No	None	
<input type="checkbox"/> id_jns_barang	int(2)			No	None	
<input type="checkbox"/> nama_barang	varchar(30)	latin1_swedish_ci		No	None	
<input type="checkbox"/> harga	int(6)			No	None	
<input type="checkbox"/> stok_barang	int(3)			No	None	
<input type="checkbox"/> id_pemasok_barang	int(2)			No	None	
<input type="checkbox"/> id_karyawan_input	int(1)			No	None	
<input type="checkbox"/> tgl_posting	date			No	None	

Tabel 3.1 Tabel Data Jenis Barang

Field	Type	Collation	Attributes	Null	Default	Extra
<input type="checkbox"/> id_jenis_barang	int(2)			No	None	auto_increment
<input type="checkbox"/> jenis_barang	varchar(15)	latin1_swedish_ci		No	None	

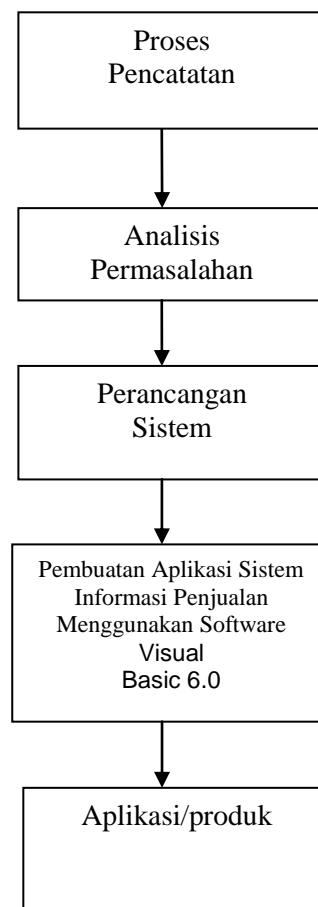
Tabel 3.3 Tabel Data Faktur Penjualan

Field	Type	Collation	Attributes	Null	Default	Extra
<input type="checkbox"/> id_faktur	int(3)			No	None	auto_increment
<input type="checkbox"/> no_faktur	varchar(4)	latin1_swedish_ci		No	None	
<input type="checkbox"/> tanggal	date			No	None	
<input type="checkbox"/> id_karyawan_posting	int(1)			No	None	
<input type="checkbox"/> kd_barang_jual	int(14)			No	None	
<input type="checkbox"/> jumlah	int(3)			No	None	
<input type="checkbox"/> total	int(6)			No	None	
<input type="checkbox"/> total_bayar	int(7)			No	None	
<input type="checkbox"/> kembali	int(5)			No	0	
<input type="checkbox"/> id_pelanggan_faktur	int(3)			No	0	

Tabel 3.4 Tabel Data Detail Penjualan

Field	Type	Collation	Attributes	Null	Default	Extra
<input type="checkbox"/> id_detail_jual	int(2)			No	None	auto_increment
<input type="checkbox"/> id_faktur_detail	int(3)			No	None	
<input type="checkbox"/> kd_barang_detail	int(14)			No	None	
<input type="checkbox"/> jml_jual	int(3)			No	None	

3.d. Kerangka Pemikiran



3. e. Perancangan Tampilan

Login

LOGIN ADMIN

User nama	
Paswor	
<div style="border: 1px solid black; padding: 10px 20px; display: inline-block;">Login</div>	

Menu Utama

File

Laporan

Transaksi

Input Data Obat/Barang

Golongan	
Jenis produk	
Produk barang	
Kode barang	
Nama barang	
Harga bos	
Nomer barcod	

Halaman Transaksi Pembelian

Jual	
Satuan	
Stok	

Nomor masuk	
Tanggal masuk	
Nomor barcod	
Kode barang	
Nama barang	
Harga (Rp)	
Sub total (Rp)	

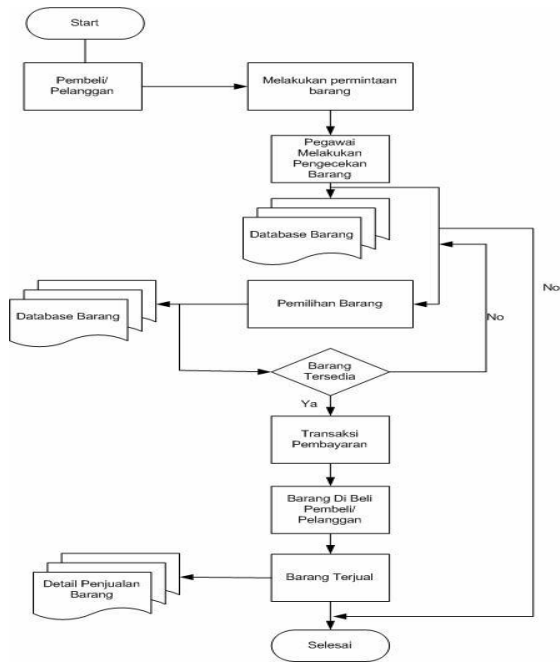
Halaman Transaksi Penjualan

No.Nota	
Kode pemasok	
Kode obat	
Nama obat	
Kemasan	
Harga beli	

Input Transaksi Penjualan

Nama barang	Kode barang	Nama barang	Harga jual (Rp)	Jumlah
Total:				

3.f. Flowchart



Halaman Input Data Obat/Barang

NO	KODE	PRODUK	NAMA BARANG	SATUAN	H BELI(Rp)	H JUA
1	OBT.001.001.001	Bodrex	Bodrex Miga	Tablet	2500	
2	OBT.001.001.002	Bodrex	Bodrex Flu Dan Demam	Butir	2300	
3	OBT.001.001.003	Bodrex	Calan	Butir	2300	
4	SPL.001.001.001	Isiqus	Isiqus	Butir	25000	
5	SPL.001.001.002	Isiqus	omeproa	Butir	50000	

Halaman Transaksi Pembelian

KODE	NAMA BARANG	HARGA (Rp)	JUMLAH	SUBT
OBT.001.001.001	Bodrex Miga	3000	25	
SPL.001.001.002	omeproa	30000	10	

Total (Rp): 375.000

BAB:IV

4.a Tampilan Program

Halaman Login

Halaman Menu Utama

Halaman Transaksi Penjualan

Kode_Obat	Nama_Obat	Kemasan	Harga_Beli	Har
OB001	ANTANGIN	KAPLET	200	
OB002	ANTIMO	STRIP	400	

Tabel 3.4 Tabel Data Detail Penjualan

The screenshot shows a software interface for pharmacy sales. At the top, there are input fields for 'Nomor Barcode' (containing 'JL-0000014'), 'Kode Barang', 'Nama Barang', 'Harga Jual (Rp)', 'Jumlah', 'Masuk', and 'Pelanggan'. Below these is a table with columns 'KODE', 'NAMA BARANG', 'HARGA (Rp)', 'JUMLAH', and 'TOTAL (Rp)'. The table contains two rows: 'OBT.001.001.001 Eudes Miga' with price 2500 and quantity 2, and 'SPL.001.001.002 Senequa' with price 50000 and quantity 1. At the bottom, there are buttons 'BARU', 'SIMPAN', and 'BATAL', and a large red box displaying '55.000'. To the right of the buttons are several input fields for 'Harga Barang (Rp)', 'Potongan (%)', 'Jasa (Rp)', 'Harga Total (+Ppn)', 'Uang Bayar (Rp)', and 'Uang Kembali (Rp)'.

KODE	NAMA BARANG	HARGA (Rp)	JUMLAH	TOTAL (Rp)
OBT.001.001.001	Eudes Miga	2500	2	5000
SPL.001.001.002	Senequa	50000	1	50000

V. Kesimpulan Dan Saran

a. Kesimpulan

Sistem Informasi Apotek yang dibangun, telah mampu memberikan informasi bagi apotek, Sistem Informasi Apotek yang dibangun, telah mampu memberikan informasi bagi apotik, Adapun kesimpulan sebagai hasil dari penelitian yang telah dilaksanakan, khususnya mengenai sistem informasi stok obat apotek adalah sebagai berikut :

1. Penyajian sistem informasi stok obat yaitu dari pembelian, penjualan dan stok obat yang dilakukan secara elektronik akan lebih mudah dan cepat.
2. Aplikasi program yang dibuat dapat membantu apotek dalam mengelola stok obat.

b. Saran

Adapun saran yang dapat diberikan pada Laporan Jurnal ini adalah : agar Sistem Informasi ini dapat dikembangkan lebih lanjut untuk membuat sistem yang lebih kompleks sesuai dengan kebutuhan.

Daftar Pustaka

Alex Fahrudin, Bambang Eka Purnama, *Pembangunan Sistem Informasi Layanan Haji Berbasis Web Pada Kelompok Bimbingan Ibadah Haji Ar Rohman Maburur Kudus,* Indonesian Jurnal on Computer Science – Speed

Ali Syahbana, Bambang Eka Purnama, Sukadi. 2012. *Pembangunan Sistem Informasi Administrasi Pembayaran Siswa Madrasah Aliyah Ma'arif Pacitan.* Jurnal Speed 13 Vol9 No 2. Universitas Surakarta.

Afrizal Muhammad. 2008. *Sistem Informasi Penjualan Obat-obatan Pada Apotek Bhayangkara Medan.* Medan:Universitas Sumatra Utara

Bambang Eka Purnama, *Sistem informasi Kartuhalo Dari Telkomsel Berbasis Komputer Multimedia Kajian Strategis Praktis Telkomsel Divisi Surakarta,* Indonesian Jurnal on Computer Science - Speed (IJCSS) 11 Vol 8 No 2 – Agustus 2011 , ISSN 1979– 9330

Jogiyanto. 1997. *Sistem Informasi Berbasis Komputer.* Yogyakarta:BPFE

Marlinda Linda. 2004. *Sistem Basis Data.* Yogyakarta:Andi

Nugroho Bunafit, Indriyanna Indah. 2009. *Sistem Penjualan Retail Mini Market dengan Visual Basic 6.0.* Yogyakarta:Alif Media

Oktafiani Dewi. 2010. *Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Penjualan Obat Pada Apotek Primadona Palembang.* Yogyakarta:AMIKOM

Permenkes RI No.1332/Menkes/SK/X/2002 tanggal 29 Oktober

Rocky Aji Wibowo, *Sistem Informasi Persediaan Keluar Masuk Barang Pada nside Distro Jakarta,* Indonesian Jurnal on Computer Science - Speed (IJCSS) 11 Vol 8 No 2 – Agustus 2011 , ISSN 1979 – 9330

Simarmata Janner, Paryudi Iman. 2005.
Basis Data. Yogyakarta:Andi

Sutanta Edhy. 2004. Sistem Basis Data.
Yogyakarta:GRAHA ILMU

Suryati, Bambang Eka Purnama,
*Pembangunan Sistem Informasi
Pendataan Rakyat Miskin Untuk
Program Beras Miskin (Raskin) Pada
Desa Mantren Kecamatan
Kebonagung Kabupaten Pacitan,*
Indonesian Jurnal on Computer Science
- Speed (IJCSS) 13 Vol 9 No 2 –
Agustus 2012 , ISSN 1979 – 9330

Vearthyardi Yopi. 2010. Analisis dan
Perancangan Sistem Informasi
Penjualan Obat Pada Apotek Fresh
Batam. Yogyakarta:AMIKOM

Wahana Komputer dan Andi. 2002. *Tip dan
Trik Pemrograman Visual Basic `6.0*
Yogyakarta: Andi Offset

Yakub. 2012. *Pengantar Sistem Informasi.*
Yogyakarta:GRAHA ILMU.